

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal- usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga – lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar , tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusannya terdiri dari Pejabat Pemerintah , ulama dan tokoh- tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan

Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu., yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing- masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996. Akhirnya melalui perjuangan yang panjang dari seluruh sivitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumsel, pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang Menjadi UIN Raden Fatah Palembang menjadi sejarah tranformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Perubahan ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa mendatang.

4.1.2 Website Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Menurut Jovan (2007:1), *website* adalah media penyampai informasi di internet. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang memiliki sebuah *website* yang beralamat di www.radenfatah.ac.id. Adanya *website* Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang kian dirasakan oleh

seluruh sivitas akademika. *Website* Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dapat diakses oleh semua orang baik itu dosen, pegawai, mahasiswa, calon mahasiswa, alumni bahkan masyarakat umum.

1. Tampilan Beranda *website* Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Pada tampilan beranda *user* akan disajikan mengenai informasi agenda-agenda Universitas, Fakultas, Kemahasiswaan maupun lembaga lain yang terkait dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Informasi ini dikemas dalam bentuk *slide image* dan *pop up image* yang akan tampil paling awal ketika *user* mengklik *botton* Beranda.



Gambar 4.1 Tampilan laman Beranda

2. Tampilan *Download website* Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Download Area merupakan laman yang menampilkan informasi kegiatan, kelulusan ataupun pengumuman-pengumuman lainnya dalam bentuk *soft file* yang dapat di *download* oleh seluruh pengunjung *website* UIN Raden Fatah Palembang.



Gambar 4.4 Tampilan laman *download*

3. Tampilan Kritik dan Saran *website* Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Pada laman ini pengunjung *website* Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dapat memberikan kritik dan saran apabila ada permasalahan terkait kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Dengan adanya fasilitas kritik dan saran ini tentunya akan dapat membantu perbaikan-perbaikan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.



Kritik dan Saran

Home > Kritik dan Saran

Nama*

Pekerjaan*

Alamat Email*

Jadwal Sholat
Untuk Palembang & Sekitarnya

Imak	04:09 WIB
Subuh	04:19 WIB
Syuruq	05:37 WIB
Dzuhur	11:47 WIB

Gambar 4.5 Tampilan Kritik dan Saran

4.2 Analisis Data

4.2.1 Deskripsi Responden

Deskripsi responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, program studi / jabatan dan nama perguruan tinggi/ lembaga. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Berikut akan dijelaskan tentang deskripsi responden pada penelitian ini:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin digunakan untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	55

Perempuan	41
Total	96

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 55 orang dan jumlah responden perempuan sebanyak 41 orang. Dari tabel 4.1 menunjukkan responden laki-laki lebih dominan. Karena pada saat penyebaran kuesioner rata-rata responden yang didapat berjenis kelamin laki-laki. Berikut ini gambar diagram chart persentase responden berdasarkan jenis kelamin:



Gambar 4.6 Diagram responden berdasarkan jenis kelamin

2. Berdasarkan Status / Jabatan

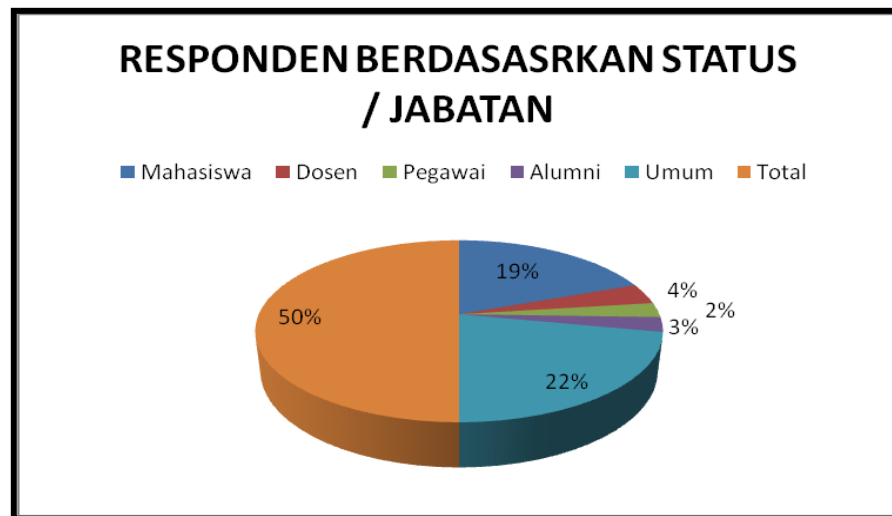
Responden berdasarkan Status / jabatan yaitu terdapat lima pilihan yaitu, mahasiswa, alumni, dosen, pegawai dan umum. Jumlah responden ini diambil berdasarkan orang yang mengerti dalam dibang penelitian ini, seperti responden mahasiswa, maka yang dijadikan sebagai responden hanya responden yang mengerti tentang kegunaan dari antar muka sebuah *website*, dan begitu pula dengan responden-

responden dari golongan yang lain. Keragaman responden berdasarkan Status / Jabatan dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Status / Jabatan

Program studi	Jumlah
Mahasiswa	37
Dosen	7
Pegawai	5
Alumni	5
Umum	42
Total	96

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dari golongan umum sebanyak 42 orang sedangkan responden yang lainnya yaitu responden dari mahasiswa sebanyak 37 orang, responden dari dosen sebanyak 7 orang, responden dari pegawai dan alumni masing-masing sebanyak 5 orang. Ini menunjukkan bahwa penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden banyak dari masyarakat umum. Masyarakat umum yang dijadikan responden merupakan siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menegerti dan sudah terbiasa dengan desain antar muka. Peneliti sengaja memilih siswa-siswi SMK sebagai responden terbanyak dengan alasan untuk memeperkenalkan Program Studi Sistem Informasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang mampu bersaing dibidangnya. Berikut data responden berdasarkan status / jabatan dilihat dari diagram chart:



Gambar 4.7 Diagram responden berdasarkan status / jabatan

4.2.2 Analisis Usability Testing

Sebelum memulai *usability testing*, peneliti memberikan skenario *testing* berupa instruksi yang harus *user* jalankan saat berkunjung ke *website* UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 4.3 Skenario *Testing*

No	Instruksi
1	Buka <i>website</i> UIN Raden Fatah Palembang
2	Kunjungi ke-9 <i>button</i> menu <i>website</i> UIN Raden Fatah Palembang
3	Silahkan kunjungi halaman pengumuman
4	Silahkan kunjungi halaman profil UIN Raden Fatah Palembang
5	Silahkan cari informasi tentang mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi 2019
6	Silahkan ganti bahasa pada <i>website</i> UIN Raden Fatah Palembang
7	Silahkan cari informasi mengenai pembayarn SPP/UKT Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

Setelah *usability testing* dilakukan oleh *user website* UIN Raden Fatah Palembang menggunakan instruksi skenario *testing* didapatkan tabel *success matriks* sebagai berikut:

Tabel 4.4 SUCCESS MATRIKS

	STEP 1	STEP 2	STEP 3	STEP 4	STEP 5
USER 1	●	●	●	●	●
USER 2	●	●	●	●	●
USER 3	●	●	●	●	●
USER 4	●	●	●	●	●
USER 5	●	●	●	●	●
USER 6	●	●	●	●	●

- Lancar
- Cukup Lama
- Stop

Tabel 4.4 Variabel *Visibility of system*

No	Variabel	Indikator
1	<i>Visibility of system</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap halaman memiliki judul yang menjelaskan isi dari halaman tersebut 2. Setiap simbol/ikon dan desain pada setiap halaman sudah konsisten 3. Ada respon yang membedakan secara visual ketika sebuah objek diberikan tindakan (dipilih, ditekan, dll) 4. Nama menu dan halaman sudah sesuai dengan konteks

		5. Tampilan menu sudah bisa langsung menampilkan perbedaan antara menu yang saat ini dipilih dan yang tidak dipilih.
--	--	--

Seluruh *user* menjelaskan hasil pengamatan pada skenario testing ke-2 ini telah sesuai dengan variabel *Visibility of system*. Karena seluruh indikator dalam variabel pertama ini mampu *user* jawab berdasarkan hasil pengamatan pada saat menjalankan skenario *testing*.

Indikator pertama yang mencari tahu apakah seluruh halamannya sudah memiliki judul dan apakah judul dari setiap halaman sudah mewakili isi apa yang disajikan. Dari hasil pengamatan *user* pada saat menjalankan skenario *testing* pada *website* UIN Raden Fatah Palembang, *user* berhasil menemukan kesesuaian antara judul dan isi yang disajikan.

Dari indikator kedua ini seluruh *user* yang menjalankan skenario *testing* menemukan adanya simbol / ikon dan desain pada setiap halaman sudah konsisten.

Indikator ketiga ini meminta *user* mencari tahu apakah ada respon visual yang menjadi pembeda antara objek yang dipilih/ditekan pada skenario *testing* kedua. Dalam pengamatannya, seluruh *user* menemukan perbedaan antara satu tombol dengan tombol lain, satu *link* dengan *link* lain ketika adanya tindakan dipilih/ditekan.

Dalam indikator keempat pada variabel *visibility of system* mencari tahu apakah menu yang dipilih memiliki isi yang sudah sesuai dengan nama menu. Seluruh *user* yang menjalankan skenario *testing* pada *step* kedua menemukan adanya kecocokan antara nama menu dan isinya.

Pada indikator terakhir dalam variabel ini seluruh *user* menjelaskan bahwa perbedaan antara menu yang dipilih dan tidak dipilih sudah menampilkan perbedaan.

Tabel 4.5 Variabel *Match between system and the real world*

No	Variabel	Indikator
2	<i>Match between system and the real world</i>	6. Ikon yang digunakan sudah umum dikenali pengguna
		7. Nama menu sudah ditulis logis dan dimengerti oleh pengguna
		8. Bentuk / gambar yang digunakan sebagai isyarat visual sudah sesuai dengan budaya

Pada indikator kesatu dalam variabel ini seluruh *user* menjelaskan bahwa mereka sudah terbiasa dan tidak merasa aneh dengan ikon yang digunakan pada *website radenfatah.ac.id*. Begitupun dengan nama menu yang ada pada *website UIN* sudah dapat dimengerti dan jelas.

Pada indikator terakhir dalam variabel ini juga telah memberikan tampilan berupa isyarat visual yang sesuai dan dipahami oleh *user*. Dari penjelasan para *user* yang melakukan skenario *testing step* kedua menjelaskan hasil yang sesuai dengan kriteria *usability* yang baik.

Tabel 4.6 Variabel *User control and freedom*

No	Variabel	Indikator
3	<i>User control and freedom</i> (kendali pengguna dan kebebasan)	9. Ada tombol bantuan ketika sistem tidak memproses apa pun (misalnya: kesalahan)
		10. Pengguna memiliki fleksibilitas dalam pencarian
		11. Jika sistem memiliki tingkatan menu / halaman, pengguna dapat dengan mudah kembali ke menu / halaman sebelumnya

Seluruh *user* menjalankan skenario *testing step* ketiga dengan lancar, namun seluruh *user* kebingungan karena tidak menemukan pengumuman mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tahun 2019. Balasan sistem yang ditampilkan. Data tidak ditemukan.

Ketika pertanyaan diajukan kepada seluruh *user* mereka tidak menemukan tombol bantuan. *User* dua yang merupakan mahasiswa Sistem Informasi menjelaskan bahwa tidak ditemukannya kesalahan pada *web* UIN berupa kesalahan pada sistem yang tidak memproses apapun. Dan ketika ditanyakan hal serupa kepada seluruh *user*. Apakah *user* menemukan kesalahan pada *web* UIN berupa tidak terjadinya pemrosesan apapun? Seluruh *user* menjawab tidak menemukan kesalahan semacam itu.

Seluruh *user* menjalankan skenario *testing step* ketiga dan diajukan pertanyaan dengan pertanyaan indikator kedua dalam variabel ini. Seluruh *user* menjelaskan atas apa yang mereka alami setelah menjalankan skenario *testing*. *user* merasakan tidak adanya fleksibilitas dalam pencarian. Karena antara satu laman dengan laman lain yang memuat informasi tidak bisa diakses dengan satu *search box*. Sehingga untuk menemukan informasi yang dicari harus mencari menu-menu yang bersangkutan dengan pengelompokan informasi.

Pada indikator terakhir dalam variabel ini seluruh *user* menjelaskan tidak adanya masalah ketika mereka mengakses laman yang mempunyai tingkatan menu. Contohnya ketika *user* menjalankan skenario *testing* ke empat, laman profil UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 4.7 Variabel *Consistency and standards*

No	Variabel	Indikator
4	<i>Consistency and standards</i> (konsistensi dan standar)	12. Setiap halaman memiliki judul
		13. Standar penulisan pada setiap halaman telah konsisten
		14. Tampilan <i>web</i> pada setiap halaman memiliki bentuk dan konten yang sama dan konsisten

Pada indikator ke satu dalam variabel ke empat ini *user* menjawab seluruh halaman sudah memiliki judul. Pada saat *user* menjalankan skenario *testing step* ke dua. Seluruh *user* menjawab adanya keseragaman/konsistensi dari satu halaman dengan halaman lain. Hal ini menunjukkan “standar penulisan pada setiap halaman sudah konsisten” dan ini sudah menjawab pertanyaan pada indikator ke dua dalam variabel *Consistency and standards*. Begitupun dengan indikator terakhir dalam variabel ini. Berdasarkan pengamatan pengguna saat menjalankan skenario *testing*, *user* menemukan tampilan *web* pada setiap halaman sudah memiliki bentuk dan konten yang sudah konsisten.

Tabel 4.8 Variabel *Error prevention*

No	Variabel	Indikator
4	<i>Error prevention</i> (pencegahan kesalahan)	15. Teks pada instruksi jelas dan tidak menyebabkan ambigu
		16. Informasi telah dikelompokkan dengan baik
		17. Ada panduan navigasi untuk pengguna disetiap halaman

Pada indikator pertama dalam variabel ini seluruh *user* menjelaskan hasil menjalankan skenario *testing*. *User* tidak mendapatkan masalah pada teks yang menjadi instruksi karena *user* akan dibawa menuju halaman yang sesuai dengan apa yang dipilih. Sebab teks yang digunakan sebagai instruksi sudah jelas dan tidak

menyebabkan ambigu. Begitu pula dengan informasi yang sudah dikelompokkan dengan baik.

Seluruh *user* yang sudah menjalankan skenario *testing step* ke empat (profil UIN) sudah menemukan adanya arah atau navigasi yang telah ditempatkan dengan baik untuk mengarahkan kemana *user* akan berlabuh pada sub menu profil tersebut.

Tabel 4.9 Variabel *Recognition rather than recall*

No	Variabel	Indikator
6	<i>Recognition rather than recall</i> (pengenalan dibanding mengingat)	18. Ada pesan kesalahan yang bersifat teknis (misalnya menampilkan kode sumber) ketika gagal mengakses halaman
		19. Ada peringatan saat pengguna melakukan kesalahan

Pertanyaan dalam variabel ini lebih mengarah kepada kesalahan sebuah sistem yang melibatkan *user* untuk melakukan aktivitas lebih terhadap sistem tersebut. Contohnya melakukan *input data*. Untuk *web* UIN Raden Fatah sendiri, berdasarkan skenario *testing* yang dilakukan oleh responden, mereka tidak menemukan permasalahan dari kedua indikator dalam variabel ini, sebab *website* UIN tidak memerlukan interaksi lebih layaknya sebuah sistem informasi. Melainkan hanya sebatas *web* portal yang menyajikan informasi terkait kampus UIN Raden Fatah.

Tabel 4.10 Variabel *Flexibility and efficiency of use*

No	Variabel	Indikator
7	<i>Flexibility and efficiency of use</i> (fleksibilitas dan efisiensi pengguna)	20. Seluruh isi halaman ditampilkan sesuai dengan aturan yang ada pada setiap bahasa yang dipilih
		21. Mengelompokkan menu dan informasi yang dapat diingat dengan mudah

	22. Ada navigasi yang dapat membantu di setiap halaman
	23. Navigasi sudah ditempatkan dengan benar
	24. Fasilitas “ <i>fine</i> ” ada di tempat yang mudah ditemukan

Indikator pertama dalam variabel ini telah dijawab oleh pengguna dengan mencoba skenario *testing step* “ganti bahasa”. Tampilann pada *web* UIN akan menyesuaikan dengan kaidah bahasa yang dipilih.

Indikator kedua dalam variabel ini meminta *user* untuk memberikan tanggapannya mengenai pengelompokan menu dan sajian informasi pada *web* UIN apakah sudah dapat diingat dengan mudah oleh mereka?

Berdasarkan skenario *testing* yang dilakukan oleh responden. Informasi dan menu sudah dipetakan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Halaman *download* hanya menyajikan informasi berupa *soft file* yang dapat diunduh oleh *user*.

Pada indikator selanjutnya mencari tahu pengalaman pengguna mengenai navigasi pada *website* UIN Raden Fatah Palembang. Dalam pemahaman penulis, navigasi dalam sebuah *web* adalah petunjuk posisi dan arah. Dimana *user* sekarang berada serta arah simbol yang mengarahkan *user* kepada menu mana yang akan dipilih. Semua *user* memahami arah posisi mereka dengan tampilan visual yang memberikan perbedaan antara tombol yang diklik atau tidak.

User nomor dua yang merupakan mahasiswa Sistem Informasi menjelaskan bahwa tidak masalah jika sebuah *web* tidak terdapat simbol navigasi arah kiri, kanan, atas maupun bawah. Karena setiap *browser* yang digunakan sudah menyediakan fasilitas navigasi ini. Namun ada baiknya jika *website* UIN Raden Fatah Palembang

menjadikan *header menu* posisinya tidak bergerak walau isi halaman ditarik kebawah.

Responden menjelaskan ketika mereka menjalankan skenario *testing* mereka hanya menemukan fasilitas *find* ini hanya ada pada laman beranda saja. Serta fasilitas ini tidak terkoneksi secara menyeluruh ke laman yang memuat informasi lainnya.

Tabel 4.11 Variabel *Aesthetic and minimalist design*

No	Variabel	Indikator
8	<i>Aesthetic and minimalist design</i> (estetika dan desain minimalis)	25. Ada pilihan bahasa yang bisa mengakomodasi pengguna di luar negeri
		26. Pencarian menu mudah dikenali dan digunakan terutama untuk pemula
		27. Tata letak menu akrab dan mudah diakses oleh pengguna

Responden *usability testing* menjelaskan pengalamannya melakukan skenario *testing*. *User* menjalankan skenario *testing step* ke enam dengan lancar dan mudah. *Step* enam ini telah menjawab pertanyaan pada indikator pertama yang mampu mengakomodasi pengguna luar negeri.

Responden wali mahasiswa yang belum pernah membuka *web* UIN Raden Fatah merasa tidak kesulitan ketika diberikan skenario *testing*. Menu-menu yang ada sudah jelas dan tidak sulit untuk mencarinya.

Pada indikator terakhir ini seluruh responden memberikan jawaban bahwa menu pada *website* UIN Raden Fatah Palembang sudah akrab dan mudah diakses.

Tabel 4.12 Variabel *Help user recognize diagnose and recover user*

No	Variabel	Indikator
----	----------	-----------

9	<i>Help user recognize diagnose and recover user (membantu pengguna mengenali, mendiagnosis, dan memperbaiki kesalahan)</i>	28. Informasi yang ditampilkan di setiap halaman memungkinkan pengguna untuk dapat mengambil keputusan
		29. Pemilihan <i>font</i> (jenis, ukuran) pada <i>website</i> sudah tepat dan membuat pengunjung betah
		30. Struktur setiap halaman sudah konsisten dan seragam
		31. Judul setiap halaman jelas dan informativ
		32. Ada atribut, gambar, atau informasi yang tidak relevan

Pertanyaan pada variabel pertama ini mencari tahu apakah pengguna mampu dengan mudah mengambil keputusan atau menentukan tujuan tanpa kebingungan. Menurut responden menu pada *website* UIN Raden Fatah Palembang sudah jelas dan mampu dimengerti. Pengelompokan menu sudah baik dan dapat dipahami.

Ketika pertanyaan diajukan kepada *user*, apakah *user* betah berlama-lama mengunjungi *web* UIN Raden Fatah Palembang? Seluruh *user* menjawab betah dan tidak ada alasan untuk merasa tidak nyaman dengan tampilan dan *font* yang diterapkan pada *web* UIN Raden Fatah Palembang.

Setiap halaman pada *web* UIN Raden Fatah Palembang sudah seragam dan ini juga yang dirasakan serta dinilai oleh *user*.

Ketika *user* mencari informasi dalam *web* UIN Raden Fatah Palembang. Penempatan atau pemetaan menu sudah jelas sehingga *user* memahami dengan jelas informasi yang dicari ada pada menu apa. Seluruh *user* sepakat akan hal ini. Ketika penulis memberikan perintah untuk mencari tahu visi, misi, serta sejarah UIN Raden Fatah, maka *user* dengan mudah mengunjungi menu profil.

User menjawab tidak ada gambar, atribut atau informasi yang tidak mewakili atribut, gambar serta isi itu sendiri.

Tabel 4.13 Variabel *Help and Documentasion*

No	Variabel	Indikator
10	<i>Help and Documentasion</i> (Bantuan dan Dokumentasi)	33. Ada peta situs yang memudahkan pengguna melihat keseluruhan menu
		34. Ada menu bantuan yang dapat membantu pengguna menjadi lebih baik
		35. Ada fasilitas hubungi kami / korespondensi dari situs <i>web</i> pemilik

Indikator pertama dalam variabel ini mencari tahu apakah *website* UIN Raden Fatah Palembang terdapat fasilitas *site maps* atau peta situs yang mampu mengakomodasi seluruh isi *website* UIN Raden Fatah Palembang. *User* wali mahasiswa sempat berkomentar ditengah skenario *testing* yang dijalankan. Apakah ada tampilan daftar isi keseluruhan informasi pada *website* UIN Raden Fatah Palembang yang mudah diakses. Penulis menangkap maksud *user* adalah peta situs yang merupakan daftar isi keseluruhan informasi pada sebuah *website*.

Pada *website* UIN Raden Fatah Palembang sendiri belum tersedia fasilitas peta situs ini.

Fasilitas menu bantuan pada *website* UIN Raden Fatah Palembang tidak diterapkan karena menu ini biasanya terdapat pada sebuah aplikasi dan buka *web* portal. Namun *user* dalam menjawab pertanyaan pada indikator ke dua dalam variabel ini dihubungkan dengan pertanyaan indikator ke tiga. *User* menjelaskan bahwa fasilitas menu bantuan bisa dialihkan pada fasilitas hubungi kami dan ini dijelaskan

oleh *user* lebih baik karena dapat berinteraksi secara langsung dengan pihak *website* UIN Raden Fatah Palembang itu sendiri.

4.2.3 Rekapitulasi dan Deskripsi Variabel Penelitian

Dari Kuisioner yang telah disebar terhadap 96 sampel, maka dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil dalam penelitian. Maka penelitian melakukan rekap jawaban berdasarkan variabel. Berikut akan dibahas mengenai rekapitulasi pada masing-masing variabel:

1. Variabel *Visibility of System* (Visibilitas status sistem)

Pada tabel 4.3 menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *Visibility of System* (Visibilitas status sistem). Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Jawaban *Visibility of System* (Visibilitas status sistem)

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
		STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5	
1	Setiap halaman memiliki judul yang menjelaskan isi dari halaman tersebut	0	0	10	64	22	396
2	Setiap simbol/ikon dan desain pada setiap halaman sudah konsisten	0	1	6	65	24	398
3	Ada respon yang membedakan secara visual ketika sebuah objek diberikan tindakan (dipilih, ditekan, dll)	0	3	13	50	30	389
4	Nama menu dan halaman sudah sesuai dengan kontek	0	1	7	61	27	400
5	Tampilan menu sudah bisa langsung menampilkan perbedaan antara menu yang saat ini dipilih dan yang tidak	0	3	12	57	24	384

dipilih.							
Jumlah skor hasil							1967

Dari tabel 4.3 pernyataan *Visibility of System* (Visibilitas status sistem) terdiri dari 5 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *Visibility of System* (Visibilitas status sistem) berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi *Visibility of System* (Visibilitas status sistem)

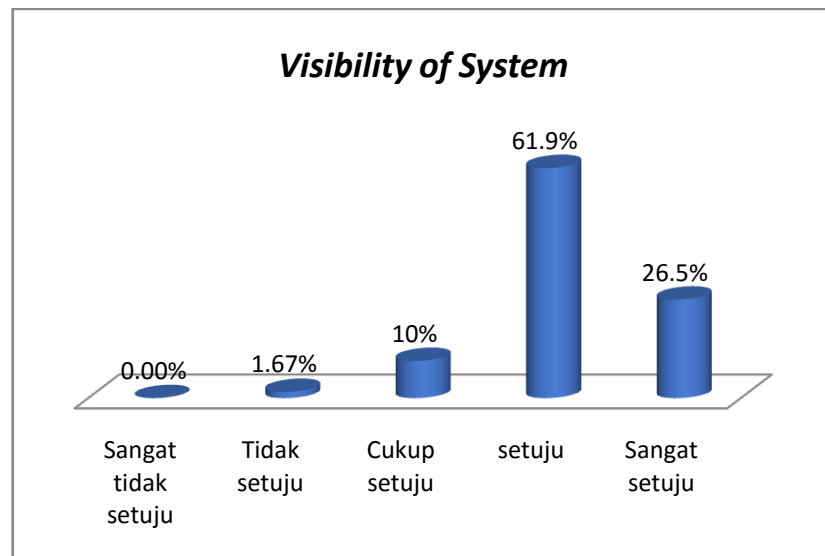
No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
2	Tidak Setuju	2	8	1,67%
3	Cukup Setuju	3	48	10%
4	Setuju	4	297	61,9%
5	Sangat Setuju	5	127	26,5%
Total			480	100%
Jumlah skor dari hasil penelitian			1967	

Tabel 4.4 Perhitungan Manual Distribusi frekuensi *Visibility of System*

Rumus	Perhitungan
Total = Jumlah Frekuensi	Total = (8+48+297+127)
	Total = 480
Persentase = Frekuensi (100) / Total	Persentase = 8.100/480 = 1,67%

	Persentase = $48.100/480$ = 10%
	Persentase = $297.100/480$ = 61,9%
	Persentase = $127.100/480$ = 26,5%
Total	= 100%

Dari tabel 4.3 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden menjawab tidak setuju sebesar 1,67%, responden menjawab cukup setuju sebesar 10%, responden menjawab setuju sebesar 61,9%, dan menjawab sangat setuju sebesar 26,5%, dapat dilihat dari diagram chart berikut:



Gambar 4.8 Diagram Chart Variabel *Visibility of System*

Menurut (Sugiyono, 2017:99) analisis dengan metode likert dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor ideal

Untuk menentukan skor ideal penelitian pada variable ini formulanya skor tertinggi dari skala likert Sangat Setuju (5) dikalikan dengan jumlah skor dari frekuensi pada Tabel 4.3.

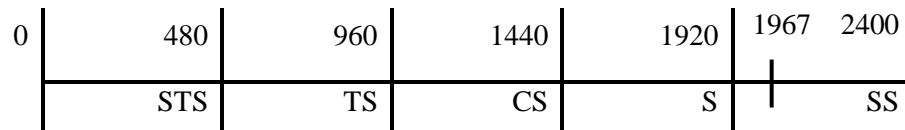
$$\begin{aligned} \text{Skor ideal} &= 5 \times 480 \\ &= 2400 \end{aligned}$$

- 2) Jumlah skor dari hasil penelitian terdapat pada Tabel 4.3 = 1967
- 3) Besarnya presentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1967}{2400} \times 100\% = 81,95\%$$

Dari hasil penjumlahan frekuensi pada table distribusi frekuensi secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden maka rata-rata 1967 terletak pada daerah sangat setuju.

2. Variabel *Match between system and the real world* (pencocokan antara sistem dan dunia nyata)

Pada tabel 4.4 menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *Match between system and the real world* (pencocokan antara sistem dan dunia nyata). Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Jawaban *Match between system and the real world*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
		STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5	
1	Ikon yang digunakan sudah umum dikenali pengguna	0	1	4	56	35	413
2	Nama menu sudah ditulis logis dan dimengerti oleh pengguna	0	0	6	65	25	403
3	Bentuk / gambar yang digunakan sebagai isyarat visual sudah sesuai	0	3	12	56	25	391
Jumlah skor hasil							1207

Dari tabel 4.5 pernyataan *Match between system and the real world* terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *Match between system and the real world* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi *Match between system and the real world*

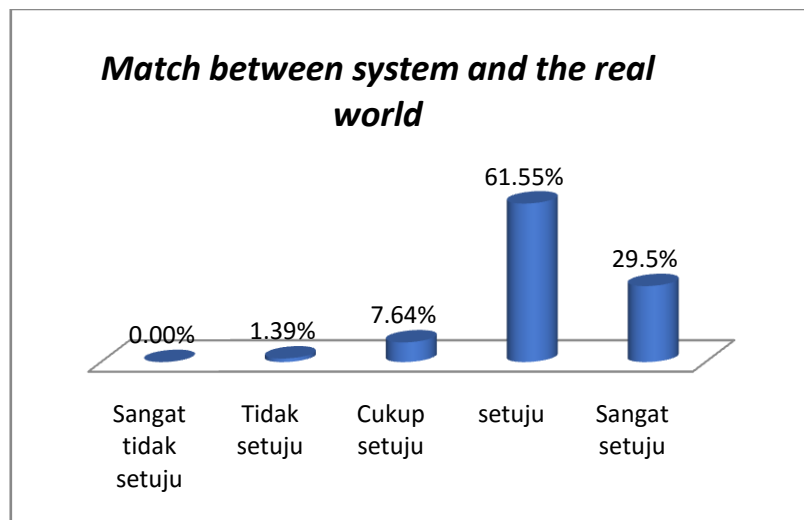
No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
2	Tidak Setuju	2	4	1,39%
3	Cukup Setuju	3	22	7,64%
4	Setuju	4	177	61,5%
5	Sangat Setuju	5	85	29,5%
Total			288	100%
Jumlah skor dari hasil penelitian			1207	

Tabel 4.7 Perhitungan Manual Distribusi frekuensi *Match between system and the real world*

Rumus	Perhitungan
-------	-------------

Total = Jumlah Frekuensi	Total = (4+22+177+85)
	Total = 288
Persentase = Frekuensi (100) / Total	Persentase = $4.100/288$ = 1,39%
	Persentase = $22.100/288$ = 7,64%
	Persentase = $177.100/288$ = 61,5%
	Persentase = $85.100/288$ = 29,5%
	Total = 100%

Dari tabel 4.6 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden menjawab tidak setuju sebesar 1,39%, responden menjawab cukup setuju sebesar 7,64%, responden menjawab setuju sebesar 61,5%, dan menjawab sangat setuju sebesar 29,5%, dapat dilihat dari diagram chart berikut:



Gambar 4.9 Diagram Chart Variabel *Match between system and the real world*

Menurut (Sugiyono, 2017:95) analisis dengan metode likert dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor ideal

Untuk menentukan skor ideal penelitian pada variable ini formulanya skor tertinggi dari skala likert Sangat Setuju (5) dikalikan dengan jumlah skor dari frekuensi pada Tabel 4.6.

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 288$$

$$= 1440$$

2) Jumlah skor dari hasil penelitian terdapat pada Tabel 4.6 = 1191

3) Besarnya presentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1191}{1440} \times 100\% = 82,70\%$$

Dari hasil penjumlahan frekuensi pada table distribusi frekuensi secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:

0	288	576	864	1152	1191	1440
	STS	TS	CS	S		SS

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden maka rata-rata 1191 terletak pada daerah sangat setuju.

3. Variabel *User control and freedom* (kendali pengguna dan kebebasan)

Pada tabel 4.8 menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variable *User control and freedom* (kendali pengguna dan kebebasan). Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Jawaban *User control and freedom*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
		STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5	
1	Ada tombol bantuan ketika sistem tidak memproses apa pun (misalnya: kesalahan)	0	4	23	56	13	366
2	Pengguna memiliki fleksibilitas dalam pencarian	0	3	16	66	11	373
3	Jika sistem memiliki tingkatan menu / halaman, pengguna dapat dengan mudah kembali ke menu / halaman sebelumnya	0	2	10	61	23	393
Jumlah skor hasil							1132

Dari tabel 4.8 pernyataan *User control and freedom* terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *User control and freedom* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi *User control and freedom*

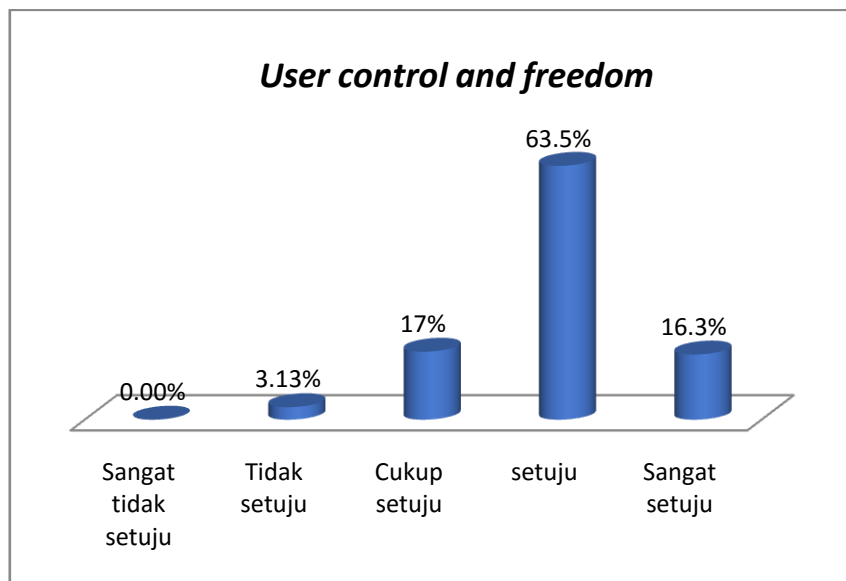
No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
2	Tidak Setuju	2	9	3,13%
3	Cukup Setuju	3	49	17%
4	Setuju	4	183	63,5%

5	Sangat Setuju	5	47	16,3%
Total			288	100%
Jumlah skor dari hasil penelitian			1132	

Tabel 4.10 Perhitungan Manual Distribusi frekuensi *User control and freedom*

Rumus	Perhitungan
Total = Jumlah Frekuensi	Total = (9+49+183+47)
	Total = 288
Persentase = Frekuensi (100) / Total	Persentase = $9.100/288$ = 3,13%
	Persentase = $49.100/288$ = 17%
	Persentase = $183.100/288$ = 63,5%
	Persentase = $47.100/288$ = 16,3%
	Total = 100%

Dari tabel 4.9 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden menjawab tidak setuju sebesar 3,13%, responden menjawab cukup setuju sebesar 17%, responden menjawab setuju sebesar 63,5%, dan menjawab sangat setuju sebesar 16,3%, dapat dilihat dari diagram chart berikut:



Gambar 4.9 Diagram Chart Variabel *User control and freedom*

Menurut (Sugiyono, 2017:95) analisis dengan metode likert dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor ideal

Untuk menentukan skor ideal penelitian pada variable ini formulanya skor tertinggi dari skala likert Sangat Setuju (5) dikalikan dengan jumlah skor dari frekuensi pada Tabel 4.8.

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 288$$

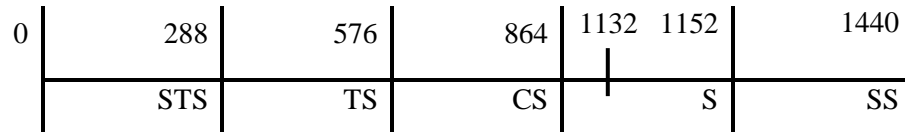
$$= 1440$$

- 2) Jumlah skor dari hasil penelitian terdapat pada Tabel 4.9 = 1132
- 3) Besarnya presentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1132}{1440} \times 100\% = 78,61\%$$

Dari hasil penjumlahan frekuensi pada table distribusi frekuensi secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden maka rata-rata 1132 terletak pada daerah setuju.

4. Variabel *Consistency and standards* (konsistensi dan standar)

Pada tabel 4.11 menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variable *Consistency and standards* (konsistensi dan standar). Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Jawaban *Consistency and standards*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
		STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5	
1	Setiap halaman memiliki judul	0	1	7	52	36	411
2	Standar penulisan pada setiap halaman telah konsisten	0	1	9	57	29	402
3	Tampilan <i>web</i> pada setiap halaman memiliki bentuk dan konten yang sama dan konsisten	0	0	13	60	23	394
Jumlah skor hasil							1207

Dari tabel 4.6 pernyataan *Consistency and standards* terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *Consistency and standards*

berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi *Consistency and standards*

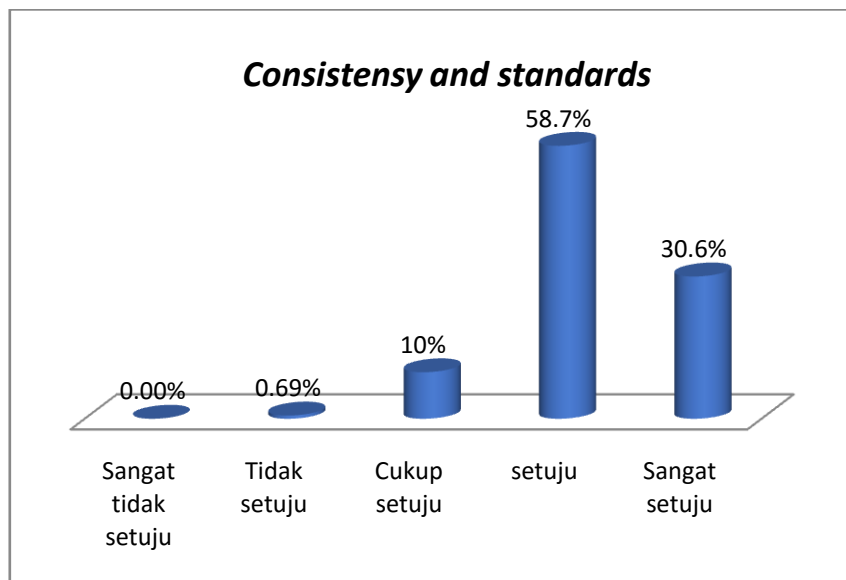
No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2	0,69%
3	Cukup Setuju	3	29	10,1%
4	Setuju	4	169	58,7%
5	Sangat Setuju	5	88	30,6%
Total			288	100%
Jumlah skor dari hasil penelitian			1207	

Tabel 4.13 Pehitungan Manual Distribusi frekuensi *Consistency and standards*

Rumus	Perhitungan
Total = Jumlah Frekuensi	Total = (2+29+169+88)
	Total = 288
Persentase = Frekuensi (100) / Total	Persentase = $2.100/288$ = 0,69%
	Persentase = $29.100/288$ = 10,1%
	Persentase = $169.100/288$ = 58,7%
	Persentase = $88.100/288$ = 30,6%

Total	= 100%
-------	--------

Dari tabel 4.12 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden menjawab tidak setuju sebesar 0,69%, responden menjawab cukup setuju sebesar 10,1%, responden menjawab setuju sebesar 58,7%, dan menjawab sangat setuju sebesar 30,6%, dapat dilihat dari diagram chart berikut:



Gambar 4.10 Diagram Chart Variabel *Consistency and standards*

Menurut (Sugiyono, 2017:95) analisis dengan metode likert dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor ideal

Untuk menentukan skor ideal penelitian pada variable ini formulanya skor tertinggi dari skala likert Sangat Setuju (5) dikalikan dengan jumlah skor dari frekuensi pada Tabel 4.11.

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 288$$

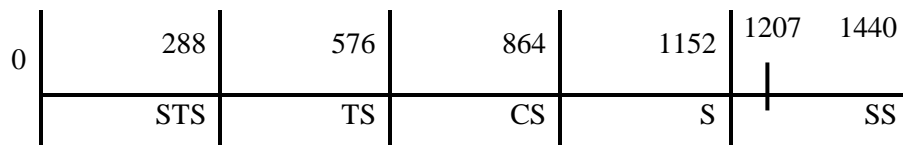
$$= 1440$$

- 2) Jumlah skor dari hasil penelitian terdapat pada Tabel 4.11 = 1207
- 3) Besarnya presentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1207}{1440} \times 100\% = 83,81\%$$

Dari hasil penjumlahan frekuensi pada table distribusi frekuensi secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden maka rata-rata 1207 terletak pada daerah sangat setuju.

5. Variabel *Error prevention* (pencegahan kesalahan)

Pada tabel 4.14 menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variable *Error prevention* (pencegahan kesalahan). Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Jawaban *Error prevention*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
		STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5	
1	Teks pada instruksi jelas dan tidak menyebabkan ambigu	0	1	4	71	20	398

2	Informasi telah dikelompokkan dengan baik	0	0	12	56	28	400
3	Ada panduan navigasi untuk pengguna disetiap halaman	0	2	24	49	21	377
Jumlah skor hasil							1175

Dari tabel 4.14 pernyataan *Error prevention* terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *Error prevention* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi *Error prevention*

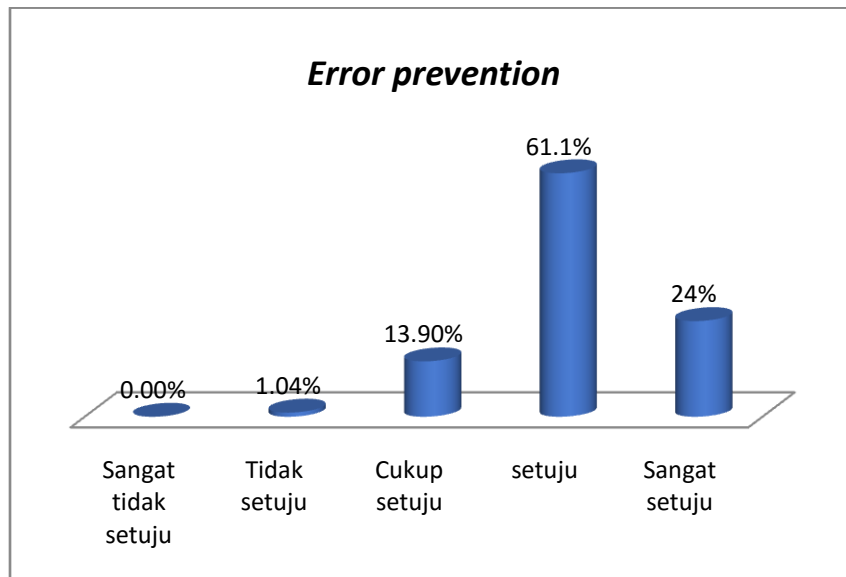
No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
2	Tidak Setuju	2	3	1,04%
3	Cukup Setuju	3	40	13,9%
4	Setuju	4	176	61,1%
5	Sangat Setuju	5	69	24%
Total			288	100%
Jumlah skor dari hasil penelitian			1175	

Tabel 4.16 Perhitungan Manual Distribusi frekuensi *Error prevention*

Rumus	Perhitungan
Total = Jumlah Frekuensi	Total = (3+40+176+69)

	Total = 288
Persentase = Frekuensi (100) / Total	Persentase = $3.100/288$ = 1,04%
	Persentase = $40.100/288$ = 13,9%
	Persentase = $176.100/288$ = 61,1%
	Persentase = $69.100/288$ = 24%
	Total = 100%

Dari tabel 4.15 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden menjawab tidak setuju sebesar 1,04%, responden menjawab cukup setuju sebesar 13,9%, responden menjawab setuju sebesar 61,1%, dan menjawab sangat setuju sebesar 24%, dapat dilihat dari diagram chart berikut:



Gambar 4.11 Diagram Chart Variabel *Error prevention*

Menurut (Sugiyono, 2017:95) analisis dengan metode likert dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor ideal

Untuk menentukan skor ideal penelitian pada variable ini formulanya skor tertinggi dari skala likert Sangat Setuju (5) dikalikan dengan jumlah skor dari frekuensi pada Tabel 4.14.

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 288$$

$$= 1440$$

2) Jumlah skor dari hasil penelitian terdapat pada Tabel 4.14 = 1175

3) Besarnya presentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1175}{1440} \times 100\% = 81,59\%$$

Dari hasil penjumlahan frekuensi pada table distribusi frekuensi secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:

0	288	576	864	1152	1175	1440
	STS	TS	CS	S		SS

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden maka rata-rata 1175 terletak pada daerah sangat setuju.

6. Variabel *Recognition rather than recall* (pengenalan dibanding mengingat)

Pada tabel 4.17 menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variable *Recognition rather than recall* (pengenalan dibanding mengingat). Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Jawaban *Recognition rather than recall*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
		STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5	
1	Ada pesan kesalahan yang bersifat teknis (misalnya menampilkan kode sumber) ketika gagal mengakses halaman	0	1	36	41	18	364
2	Ada peringatan saat pengguna melakukan kesalahan	0	2	21	55	18	377
Jumlah skor hasil							741

Dari tabel 4.17 pernyataan *Recognition rather than recall* terdiri dari 2 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *Recognition rather than recall* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18 Distribusi frekuensi *Recognition rather than recall*

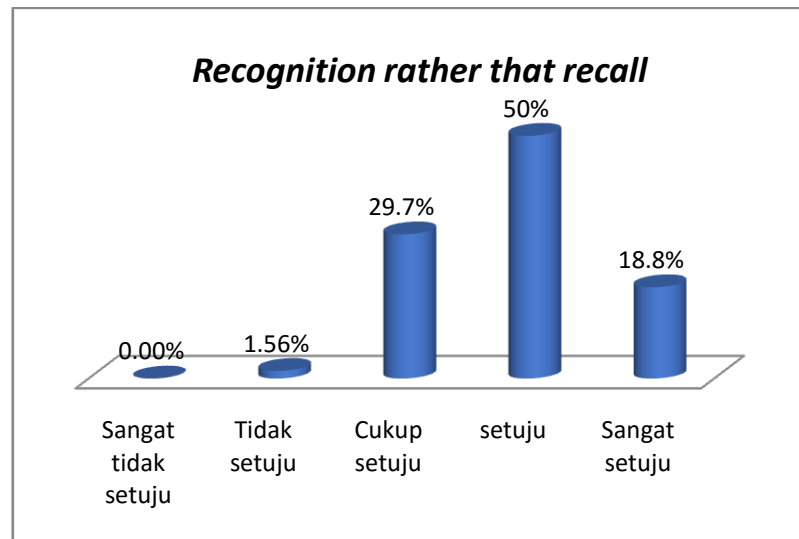
No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
2	Tidak Setuju	2	3	1,56%
3	Cukup Setuju	3	57	29,7%
4	Setuju	4	96	50%
5	Sangat Setuju	5	36	18,8%

Total	192	100%
Jumlah skor dari hasil penelitian	741	

Tabel 4.19 Perhitungan Manual Distribusi frekuensi *Recognition rather than recall*

Rumus	Perhitungan
Total = Jumlah Frekuensi	Total = (3+57+96+36)
	Total = 192
Persentase = Frekuensi (100) / Total	Persentase = $3.100/192$ = 1,56%
	Persentase = $57.100/192$ = 29,7%
	Persentase = $96.100/192$ = 50%
	Persentase = $36.100/192$ = 18,8%
	Total = 100%

Dari tabel 4.18 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden menjawab tidak setuju sebesar 1,56%, responden menjawab cukup setuju sebesar 29,7%, responden menjawab setuju sebesar 50%, dan menjawab sangat setuju sebesar 18,8%, dapat dilihat dari diagram chart berikut:



Gambar 4.12 Diagram Chart *Recognition rather than recall*

Menurut (Sugiyono, 2017:95) analisis dengan metode likert dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor ideal

Untuk menentukan skor ideal penelitian pada variable ini formulanya skor tertinggi dari skala likert Sangat Setuju (5) dikalikan dengan jumlah skor dari frekuensi pada Tabel 4.17.

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 192$$

$$= 960$$

- 2) Jumlah skor dari hasil penelitian terdapat pad Tabel 4.17 = 741
- 3) Besarnya presentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{741}{960} \times 100\% = 77,18\%$$

Dari hasil penjumlahan frekuensi pada table distribusi frekuensi secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:

0	192	384	576	741	768	960
	STS	TS	CS		S	SS

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden maka rata-rata 741 terletak pada daerah setuju.

7. Variabel *Flexibility and efficiency of use* (fleksibilitas dan efisiensi pengguna)

Pada tabel 4.19 menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variable *Flexibility and efficiency of use*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Jawaban *Flexibility and efficiency of use*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
		STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5	
1	Seluruh isi halaman ditampilkan sesuai dengan aturan yang ada pada setiap bahasa yang dipilih	0	0	8	65	23	399
2	Mengelompokkan menu dan informasi yang dapat diingat dengan mudah	0	0	6	69	21	399
3	Ada navigasi yang dapat membantu di setiap halaman	0	1	27	46	22	377
4	Navigasi sudah ditempatkan dengan benar	0	2	28	47	19	371
5	Fasilitas “fine” ada di tempat yang mudah ditemukan	0	2	10	60	24	394
Jumlah skor hasil							1940

Dari tabel 4.19 pernyataan *Flexibility and efficiency of use* terdiri dari 5 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *Flexibility and efficiency of*

use berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.20 Distribusi frekuensi *Flexibility and efficiency of use*

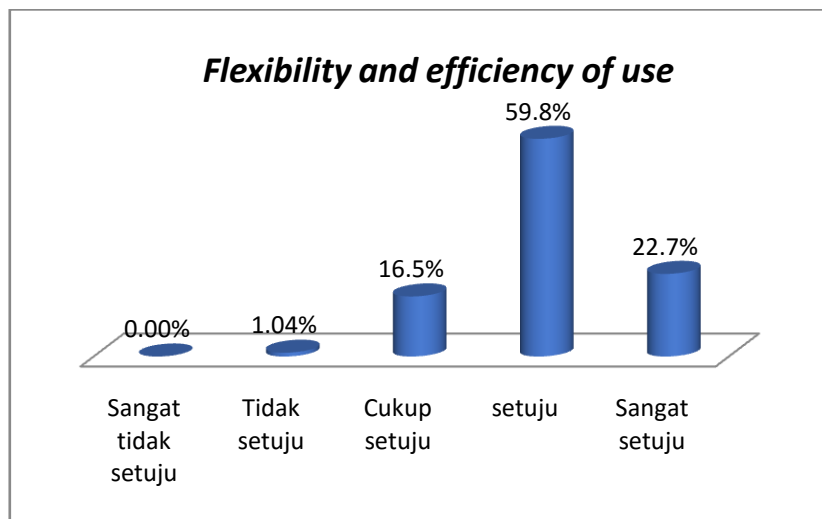
No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
2	Tidak Setuju	2	5	1,04%
3	Cukup Setuju	3	79	16,5%
4	Setuju	4	287	59,8%
5	Sangat Setuju	5	109	22,7%
Total			480	100%
Jumlah skor dari hasil penelitian			1940	

Tabel 4.21 Perhitungan Manual Distribusi frekuensi *Flexibility and efficiency of use*

Rumus	Perhitungan
Total = Jumlah Frekuensi	Total = (5+79+287+109)
	Total = 480
Persentase = Frekuensi (100) / Total	Persentase = $5.100/480$ = 1,04%
	Persentase = $79.100/480$ = 16,5%
	Persentase = $287.100/480$ = 59,8%
	Persentase = $109.100/480$ = 22,7%

Total	= 100%
-------	--------

Dari tabel 4.20 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden menjawab tidak setuju sebesar 1,04%, responden menjawab cukup setuju sebesar 16,5%, responden menjawab setuju sebesar 59,8%, dan menjawab sangat setuju sebesar 22,7%, dapat dilihat dari diagram chart berikut:



Gambar 4.13 Diagram Chart *Flexibility and efficiency of use*

Menurut (Sugiyono, 2017:95) analisis dengan metode likert dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor ideal

Untuk menentukan skor ideal penelitian pada variable ini formulanya skor tertinggi dari skala likert Sangat Setuju (5) dikalikan dengan jumlah skor dari frekuensi pada Tabel 4.19.

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 480$$

$$= 2400$$

- 2) Jumlah skor dari hasil penelitian terdapat pada Tabel 4.19 = 1940
- 3) Besarnya presentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1940}{2400} \times 100\% = 80,83\%$$

Dari hasil penjumlahan frekuensi pada table distribusi frekuensi secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:

0	480	960	1440	1920	1940	2400
	STS	TS	CS	S		SS

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden maka rata-rata 1940 terletak pada daerah sangat setuju.

8. Variabel *Aesthetic and minimalist design* (estetika dan desain minimalis)

Pada tabel 4.22 menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variable *Aesthetic and minimalist design*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.22 Rekapitulasi Jawaban *Aesthetic and minimalist design*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
		STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5	
1	Ada pilihan bahasa yang bisa mengakomodasi pengguna di luar negeri	0	4	12	52	28	392
2	Pencarian menu mudah dikenali dan digunakan terutama untuk pemula	0	0	7	66	23	400

3	Tata letak menu akrab dan mudah diakses oleh pengguna	0	2	6	58	30	404
Jumlah skor hasil							1196

Dari tabel 4.22 pernyataan *Aesthetic and minimalist design* terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *Aesthetic and minimalist design* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.23 Distribusi frekuensi *Aesthetic and minimalist design*

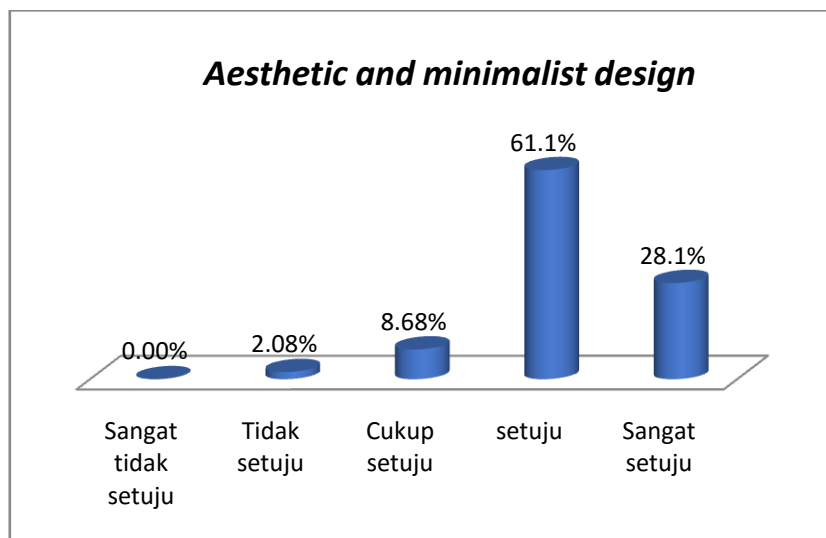
No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
2	Tidak Setuju	2	6	2,08%
3	Cukup Setuju	3	25	8,68%
4	Setuju	4	176	61,1%
5	Sangat Setuju	5	81	28,1%
Total			288	100%
Jumlah skor dari hasil penelitian			1196	

Tabel 4.24 Perhitungan Manual Distribusi frekuensi *Aesthetic and minimalist design*

Rumus	Perhitungan
Total = Jumlah Frekuensi	Total = (6+25+176+81)
	Total = 288

$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi} (100)}{\text{Total}}$	$\text{Persentase} = \frac{6.100}{288}$ $= 2,08\%$
	$\text{Persentase} = \frac{25.100}{288}$ $= 8,68\%$
	$\text{Persentase} = \frac{176.100}{288}$ $= 61,1\%$
	$\text{Persentase} = \frac{81.100}{288}$ $= 28,1\%$
	$\text{Total} = 100\%$

Dari tabel 4.23 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden menjawab tidak setuju sebesar 2,08%, responden menjawab cukup setuju sebesar 8,68%, responden menjawab setuju sebesar 61,1%, dan menjawab sangat setuju sebesar 28,1%, dapat dilihat dari diagram chart berikut:



Gambar 4.14 Diagram Chart *Aesthetic and minimalist design*

Menurut (Sugiyono, 2017:95) analisis dengan metode likert dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor ideal

Untuk menentukan skor ideal penelitian pada variable ini formulanya skor tertinggi dari skala likert Sangat Setuju (5) dikalikan dengan jumlah skor dari frekuensi pada Tabel 4.22.

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 288$$

$$= 1440$$

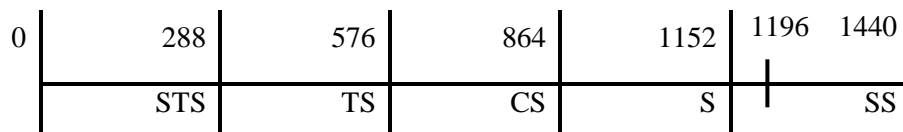
- 2) Jumlah skor dari hasil penelitian terdapat pada Tabel 4.22 = 1196

- 3) Besarnya presentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1196}{1440} \times 100\% = 83,05\%$$

Dari hasil penjumlahan frekuensi pada table distribusi frekuensi secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden maka rata-rata 1196 terletak pada daerah sangat setuju.

9. Variabel *Help user recognize diagnose and recover user (membantu pengguna mengenali, mendiagnosis, dan memperbaiki kesalahan)*

Pada tabel 4.24 menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variable *Help user recognize diagnose and recover user*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.25 Rekapitulasi Jawaban *Help user recognize diagnose and recover user*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
		STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5	
1	Informasi yang ditampilkan di setiap halaman memungkinkan pengguna untuk dapat mengambil keputusan	0	0	10	74	12	386
2	Pemilihan <i>font</i> (jenis, ukuran) pada <i>website</i> sudah tepat dan membuat pengunjung betah	0	3	15	59	19	382
3	Struktur setiap halaman sudah konsiten dan seragam	0	3	7	71	15	386
4	Judul setiap halaman jelas dan informativ	0	0	4	73	19	399
5	Ada atribut, gambar, atau informasi yang tidak relevan	2	6	29	49	10	347
Jumlah skor hasil							1900

Dari tabel 4.24 pernyataan *Help user recognize diagnose and recover user* terdiri dari 5 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *Help user recognize diagnose and recover user* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.26 Distribusi frekuensi *Help user recognize diagnose and recover user*

No	Jawaban	Skala	Frekuensi	Presentase
----	---------	-------	-----------	------------

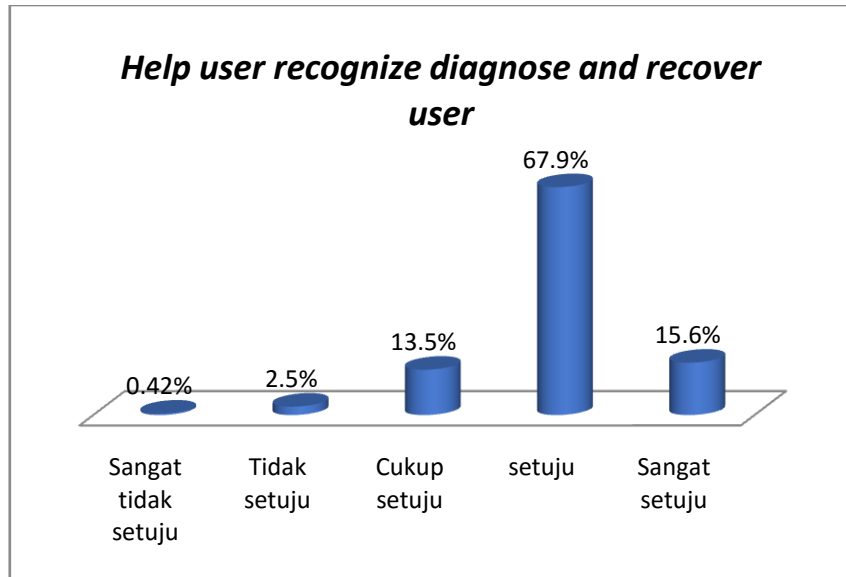
		Likert		
1	Sangat Tidak Setuju	1	2	0,42%
2	Tidak Setuju	2	12	2,5%
3	Cukup Setuju	3	65	13,5%
4	Setuju	4	326	67,9%
5	Sangat Setuju	5	75	16,6%
Total			480	100%
Jumlah skor dari hasil penelitian			1900	

Tabel 4.27 Perhitungan Manual Distribusi frekuensi *Help user recognize diagnose and recover user*

Rumus	Perhitungan
Total = Jumlah Frekuensi	Total = (2+12+65+326+)
	Total = 480
Persentase = Frekuensi (100) / Total	Persentase = $2.100/480$ = 0,42%
	Persentase = $12.100/480$ = 2,5%
	Persentase = $65.100/480$ = 13,5%
	Persentase = $326.100/480$ = 67,9%
	Persentase = $75.100/480$ = 16,6%
	Total = 100%

Dari tabel 4.26 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0,42%, responden menjawab tidak setuju sebesar 2,5%, responden menjawab cukup

setuju sebesar 13,5%, responden menjawab setuju sebesar 67,9%, dan menjawab sangat setuju sebesar 15,6%, dapat dilihat dari diagram chart berikut:



Gambar 4.15 Diagram Chart *Help user recognize diagnose and recover user*

Menurut (Sugiyono, 2017:95) analisis dengan metode likert dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor ideal

Untuk menentukan skor ideal penelitian pada variable ini formulanya skor tertinggi dari skala likert Sangat Setuju (5) dikalikan dengan jumlah skor dari frekuensi pada Tabel 4.25.

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 480$$

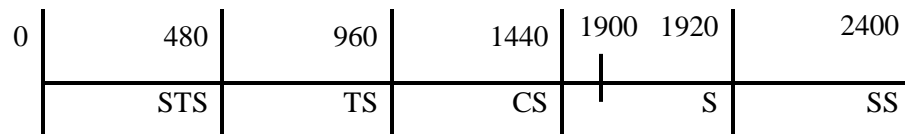
$$= 2400$$

- 2) Jumlah skor dari hasil penelitian terdapat pada Tabel 4.25 = 1900
- 3) Besarnya presentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1900}{2400} \times 100\% = 79,16\%$$

Dari hasil penjumlahan frekuensi pada table distribusi frekuensi secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden maka rata-rata 1900 terletak pada daerah setuju.

10. Variabel *Help and Documentasion* (Bantuan dan Dokumentasi)

Pada tabel 4.28 menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variable *Help and Documentasion*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.28 Rekapitulasi Jawaban *Help and Documentasion*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
		STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5	
1	Ada peta situs yang memudahkan pengguna melihat keseluruhan menu	0	26	31	34	5	306
2	Ada menu bantuan yang dapat membantu pengguna menjadi lebih baik	0	26	24	33	13	321
3	Ada fasilitas hubungi kami / korespondensi dari situs <i>web</i> pemilik	0	0	13	47	36	407
Jumlah skor hasil							1034

Dari tabel 4.28 pernyataan *Help and Documentasion* terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *Help and Documentasion* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.29 Distribusi frekuensi *Help and Documentasion*

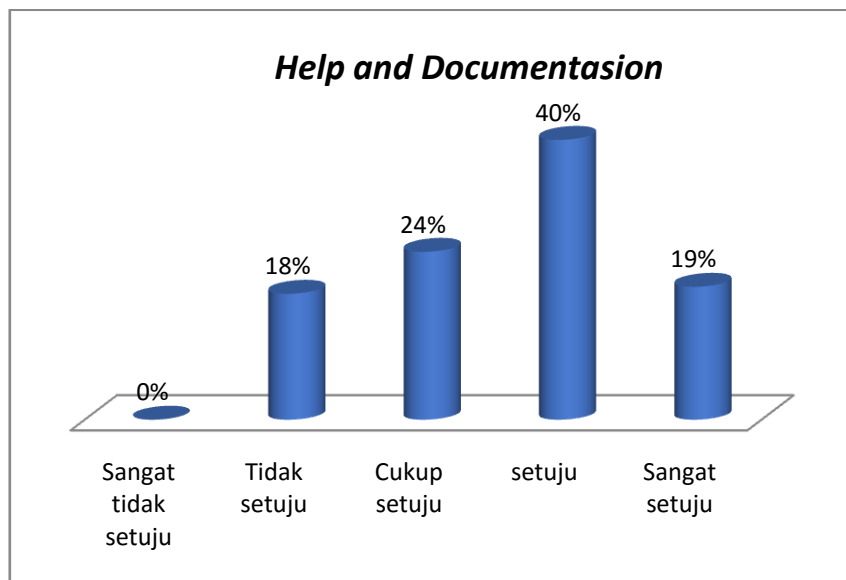
No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
2	Tidak Setuju	2	52	18%
3	Cukup Setuju	3	68	24%
4	Setuju	4	114	40%
5	Sangat Setuju	5	54	19%
Total			288	100%
Jumlah skor dari hasil penelitian			1034	

Tabel 4.30 Perhitungan Manual Distribusi frekuensi *Help and Documentasion*

Rumus	Perhitungan
Total = Jumlah Frekuensi	Total = (52+68+114+54)
	Total = 288
Persentase = Frekuensi (100) / Total	Persentase = $52 \cdot 100 / 288$ = 18%
	Persentase = $68 \cdot 100 / 288$ = 24%
	Persentase = $114 \cdot 100 / 288$ = 40%
	Persentase = $54 \cdot 100 / 288$ = 19%

Total	= 100%
-------	--------

Dari tabel 4.29 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden menjawab tidak setuju sebesar 18%, responden menjawab cukup setuju sebesar 24%, responden menjawab setuju sebesar 40%, dan menjawab sangat setuju sebesar 19%, dapat dilihat dari diagram chart berikut:



Gambar 4.16 Diagram Chart *Help and Documentasion*

Menurut (Sugiyono, 2017:95) analisis dengan metode likert dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor ideal

Untuk menentukan skor ideal penelitian pada variable ini formulanya skor tertinggi dari skala likert Sangat Setuju (5) dikalikan dengan jumlah skor dari frekuensi pada Tabel 4.28.

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 288$$

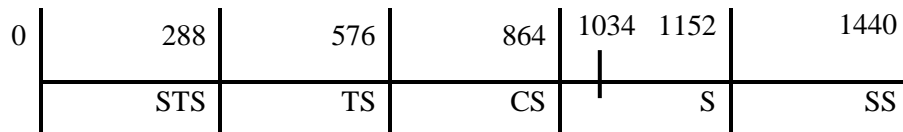
$$= 1440$$

- 2) Jumlah skor dari hasil penelitian terdapat pada Tabel 4.28 = 1034
 3) Besarnya presentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1034}{1440} \times 100\% = 71,8\%$$

Dari hasil penjumlahan frekuensi pada table distribusi frekuensi secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



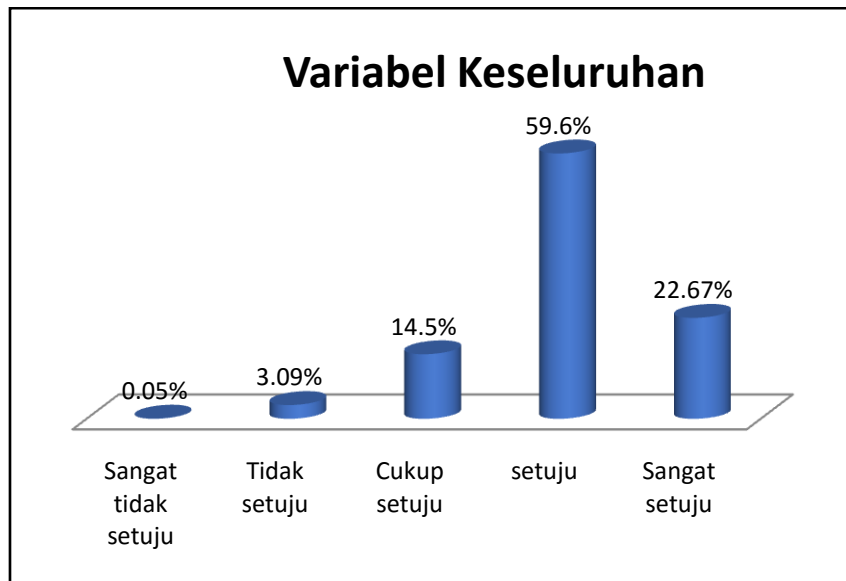
Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden maka rata-rata 1034 terletak pada daerah setuju.

Setelah peneliti mengetahui tingkat persentase perhitungan kualitas *website* Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berdasarkan variabel *heuristic evaluation*, kemudian digunakan perhitungan persentase secara keseluruhan. Perhitungan persentase keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.31 Distribusi frekuensi variabel Keseluruhan *Heuristic Evaluation*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Peresentase(%)
1	Sangat tidak setuju	1	2	0,05%
2	Tidak setuju	2	104	3,09%
3	Cukup setuju	3	489	14,5%
4	setuju	4	2003	59,6%
5	Sangat tidak setuju	5	762	22,67%
Total			3360	100%

Pada tabel diatas diperoleh data dari keseluruhan variabel *heuristic evaluation* diperoleh 0,05 % responden menjawab sangat tidak setuju, 3,09% responden menjawab tidak setuju, 14,5% menjawab cukup setuju, 59,6% responden menjawab setuju, dan 22,67 % responden menjawab sangat setuju.



Gambar 4.16 Diagram Chart Variabel Keseluruhan

Setelah mendapatkan hasil dari persentase variabel secara keseluruhan peneliti kemudian melakukan klasifikasi berdasarkan skala likert. Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan melihat rata-rata dari jawaban responden sebelum menentukan rata-rata peneliti menentukan interval dari jawaban, dengan menggunakan persamaan rumus statistika. Adapun panjang interval berdasarkan perhitungan nilai rentangnya dan rumus panjang kelas interval yaitu:

$$i = \frac{r}{k}$$

Ket: i = interval

R = nilai terbesar – nilai terkecil

k = jumlah nilai

Dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$i = \frac{r}{k} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh panjang kelas interval dari setiap interval adalah 0,8. Untuk melihat panjang interval pada skala likert lebih jelasnya perhatikan tabel:

Tabel 4.32 Panjang interval pada skala likert

Rentang Nilai	Skala Interval	Keterangan
1 - 1,8	1	Sangat Tidak Baik
1,9 - 2,6	2	Tidak Baik
2,7 - 3,4	3	Cukup Baik
3,5 - 4,2	4	Baik
4,3 - 5	5	Sangat Baik

Setelah data sudah didapat rata-rata per item, peneliti kalkulasikan kembali dengan mencari rata-rata dan didapatkan hasil perhitungan kuisioner variabel *Heuristic Evaluation* Hasil perhitungan kuisioner *website* UIN Raden Fatah Palembang berupa perhitungan kuisioner *HE1-HE10*. Dapat dilihat pada tabel tabel 4.13:

Tabel 4.33 Hasil Keseluruhan Data *HE1-HE10*

No	Variabel	Hasil Perhitungan Rata-rata	Skala Interval	Skala Likert	Hasil Keseluruhan
1	<i>Visibility of system</i> (visibilitas status)	4.13	4	4 (Baik)	33 (Tinggi) dan 2 (Sedang)

2	sistem)	4.17	4	4 (Baik)
3		4.11	4	4 (Baik)
4		4.19	4	4 (Baik)
5		4.06	4	4 (Baik)
6	<i>Match between system and the real world</i> (pencocokan antara sistem dan dunia nyata)	4.13	4	4 (Baik)
7		4.17	4	4 (Baik)
8		4.11	4	4 (Baik)
9	<i>User control and freedom</i> (kendali pengguna dan kebebasan)	3.81	4	4 (Baik)
10		3.89	4	4 (Baik)
11		4.09	4	4 (Baik)
12	<i>Consistency and standards</i> (konsistensi dan standar)	4.28	4	4 (Baik)
13		4.19	4	4 (Baik)
14		4.10	4	4 (Baik)
15	<i>Error prevention</i> (pencegahan kesalahan)	4.15	4	4 (Baik)
16		4.17	4	4 (Baik)
17		3.93	4	4 (Baik)
18	<i>Recognition rather than recall</i> (pengenalan dibanding mengingat)	3.79	4	4 (Baik)
19		3.93	4	4 (Baik)
20	<i>Flexibility and efficiency of use</i> (fleksibilitas dan efisiensi pengguna)	4.16	4	4 (Baik)
21		4.16	4	4 (Baik)

22		3.93	4	4 (Baik)
23		3.86	4	4 (Baik)
24		4.10	4	4 (Baik)
25	<i>Aesthetic and minimalist design</i> (estetika dan desain minimalis)	4.08	4	4 (Baik)
26		4.17	4	4 (Baik)
27		4.21	4	4 (Baik)
28	<i>Help user recognize diagnose and recover user</i>	4.02	4	4 (Baik)
29		3.98	4	4 (Baik)
30	<i>(membantu pengguna mengenali, mendiagnosis, dan memperbaiki kesalahan)</i>	4.02	4	4 (Baik)
31		4.16	4	4 (Baik)
32		3.61	4	4 (Baik)
33	<i>Help and Documentasion</i> (Bantuan dan Dokumentasi)	3,19	3	3 (Cukup Baik)
34		3.34	3	3 (Cukup Baik)
35		4.24	4	4 (Baik)

Hasil uji dengan menggunakan evaluasi *heuristic* ditampilkan pada Tabel 4.33. Nilai dari perhitungan rata-rata menunjukkan seberapa besar masalah *usability* pada *website* UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan hasil evaluasi *heuristic* yang tampak pada Tabel 4.33, *website* UIN Raden Fatah Palembang memiliki masalah *usability* yang tidak terlalu buruk. Berdasarkan perhitungan dari keseluruhan data responden, didapat hasil perhitungan rata-rata 3,19 pada pernyataan pertama dalam variabel *Help and Documentasion* “Ada peta situs yang memudahkan pengguna

melihat keseluruhan menu” yang menunjukkan status cukup baik pada *website* UIN Raden Fatah Palembang. Hasil temuan terhadap permasalahan *usability* ini sesuai dengan data yang peneliti dapat dari hasil wawancara kepada salah seorang dari Divisi Pengembangan Software Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPD) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang menyampaikan bahwa *website* UIN Raden Fatah Palembang belum menambahkan fitur *sitemap* / peta situs yang dapat memudahkan pengguna melihat keseluruhan menu. Hasil lain dari variabel ini didapat rata-rata 3,34 (Cukup Baik) pada butir pertanyaan ke 34 yang menunjukkan hasil netral. Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang dari Divisi Pengembangan Software Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPD) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang menerangkan bahwa fitur “Menu Bantuan” biasanya diterapkan pada aplikasi berbasis *desktop* maupun *web* yang berfungsi sebagai penjelasan mengenai fitur-fitur atau menu-menu yang terdapat pada suatu aplikasi, oleh sebab itu *website* radenfatah.ac.id tidak memfasilitasi secara khusus menu *help* namun bisa dialihkan pada fasilitas “hubungi kami”.